



PENYULUHAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SECARA KLINIS DENGAN PEMERIKSAAN RADIOLOGI DI DESA KARANGSUNO KABUPATEN KENDAL

Lucky Restyanti Wahyu Utami^{1*}, Masfufatun Jamil²

^{1,2}Prodi D3 Radiologi, Universitas Widya Husada Semarang, Indonesia

*Email: lucky.restyanti@gmail.com

Corresponding author:

Lucky Restyanti Wahyu Utami
Universitas Widya Husada Semarang
lucky.restyanti@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait pemeriksaan payudara secara klinis dapat menyebabkan keterlambatan deteksi dini penyakit pada payudara wanita. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu di Desa Karangsuno, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah mengenai penyakit payudara, khususnya jenis pemeriksaan radiologi yang dapat digunakan untuk mendukung penegakan diagnosis secara dini. Kegiatan dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan penyampaian materi edukasi mengenai pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan radiologi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait pemeriksaan payudara secara klinis dengan dukungan pemeriksaan radiologi sebesar 69% serta peningkatan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan apabila mengalami gejala pada payudara sebesar 77%. Kegiatan ini memberikan implikasi bahwa edukasi kesehatan berbasis masyarakat berperan penting dalam meningkatkan literasi kesehatan perempuan dan mendorong perilaku deteksi dini penyakit payudara. Keberlanjutan kegiatan serupa diperlukan melalui pendampingan dan sosialisasi rutin agar masyarakat semakin sadar terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan payudara secara berkala.

Kata Kunci: Radiologi; SADANIS; Payudara

ABSTRACT

The lack of public knowledge regarding clinical breast examination may contribute to delays in the early detection of breast diseases among women. This community service activity aimed to improve the understanding of women in Karangsuno Village, Cepiring District, Kendal Regency, Central Java Province, regarding breast diseases, particularly the types of radiological examinations that support early diagnosis. The activity was conducted using a lecture method by providing educational materials related to clinical breast examination and radiological examination procedures. The results showed an increase in participants' knowledge regarding clinical breast examination supported by radiological examination by 69%, as well as an increase in awareness to undergo breast examinations using radiological methods when experiencing breast-related symptoms by 77%. This activity implies that community-based health education plays an important role in improving women's health literacy and encouraging early detection behaviors for breast diseases. Sustainable health promotion programs through regular education and mentoring are recommended to strengthen public awareness of the importance of routine breast health examinations and early diagnostic efforts.

Keywords: Radiology; SADANIS; Breast

PENDAHULUAN

Payudara merupakan organ vital yang berfungsi memproduksi air susu ibu (ASI) dalam jumlah yang besar (Putra, 2015). Penyakit kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi akibat kanker pada perempuan Indonesia. Tingginya tingkat penderita kanker payudara pada perempuan Indonesia ini dilatar belakangi oleh

terlambatnya diagnosa yang dilakukan karena penderita melakukan pemeriksaan saat kanker stadium lanjut (Marfianti, 2021). Kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel abnormal yang berkembang tidak terkendali, mempunyai kemampuan menyerang, berpindah antar sel dan jaringan tubuh. Berdasarkan beberapa literature, diperoleh hasil jika faktor resiko pada kanker payudara diantaranya adalah riwayat kanker payudara pada keluarga, usia menarche, usia kehamilan anak pertama, usia melahirkan anak pertama, paritas nullipara, riwayat menyusui, obesitas dan aktifitas fisik (Hero, 2021).

Kanker payudara dapat dideteksi dini dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) secara berkala pada wanita yang mempunyai faktor resiko (Sari, 2021). Peningkatan perilaku deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) merupakan upaya dalam pemberdayaan masyarakat (Kurniawati, 2023). Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Karangsuno diketahui terdapat peningkatan pengetahuan tentang penyakit payudara sebesar 77% dan terdapat peningkatan pengetahuan pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) dengan persentase sebesar 62% (Utami et al., 2026). Hal ini didukung oleh hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan oleh tim pengabdi pada kelompok Dasawisma Anggrek 2 RT 07 RW 03 Kelurahan Ngijo Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang diketahui terdapat peningkatan pengetahuan terhadap deteksi dini pada kanker payudara, terdapat peningkatan keterampilan dalam pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan peningkatan kesadaran pelaksanaan pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) (Sulistyowati et al., 2022). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti kepada ibu-ibu di Kelurahan Ngijo Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang diketahui jika sebagian besar responden penelitian mempunyai pengetahuan yang baik terhadap penyakit kanker payudara, sebagian besar responden penelitian tidak melakukan pemeriksaan klinis (SADANIS) pada payudara dan diketahui jika tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan pelaksanaan pemeriksaan klinis payudara (SADANIS) (Sulistyowati & Utami, 2023).

Pemeriksaan mammography merupakan salah satu pemeriksaan yang dapat digunakan untuk screening dan diagnosa penyakit kanker payudara yang termasuk dalam pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS) (Utami & Alfiani, 2024). Kegiatan edukasi kepada masyarakat dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pemeriksaan mammography yang merupakan salah satu modalitas radiologi dalam menegakkan diagnosa kanker payudara, dengan persentase sebesar 97% (Utami et al., 2024). Selain itu kegiatan edukasi kepada masyarakat yang dilakukan kepada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah dapat meningkatkan pengetahuan terhadap prosedur pemeriksaan mammography dengan persentase sebesar 91% serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan mammography guna screening dan menjadi salah satu modalitas yang dapat digunakan untuk menegakkan diagnosa kanker payudara dengan persentase sebesar 97% (Utami & Alfiani, 2024).

Pemeriksaan mammography mempunyai beberapa ketentuan, diantaranya ialah dilakukan pada pasien dengan usia minimal 40 tahun, pasien sedang tidak hamil, pasien

sedang tidak menyusui, pasien sedang tidak menstruasi, pasien tidak menggunakan implant pada payudara, pasien membawa hasil screening jika ada dan pasien memberitahu petugas jika mempunyai keluhan pada kesehatan. Persiapan pasien pada pemeriksaan mammography diantaranya ialah dengan mengganti baju pasien, melepaskan benda logam pada area dada, tidak menggunakan bedak, deodorant maupun lotion (Utami & Alfiani, 2024). Pemeriksaan mammography menggunakan proyeksi standar craniocaudal dan mediolateral oblique (Ballinger & Frank, 2003; Bontrager & Lampignano, 2010; Lisle, 2019; Utami & Alfiani, 2024).

Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait pemeriksaan payudara secara klinis dapat mempengaruhi terlambatnya deteksi penyakit pada payudara wanita secara dini. Sehingga tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ibu-ibu di Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam bertambahnya tingkat pemahaman yang dimiliki mengenai penyakit pada payudara wanita, terutama pemahaman terkait dengan jenis pemeriksaan radiologi guna menegakkan diagnosa secara dini sehingga dapat membantu menekan jumlah kejadian penyakit khususnya di Kabupaten Kendal.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ibu-ibu di Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah dilakukan pada hari Sabtu, 14 Juni 2025 bertempat di Balai Desa Karangsuno yang beralamatkan di Jl. Abiyoso RT 04 RW 01 Desa Karangsuno. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Program Studi Radiologi Program Diploma Tiga Universitas Widya Husada Semarang.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari perizinan, pelaksanaan dan pelaporan. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan memberikan kuesioner pretest guna mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan penyuluhan, pemberian penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dengan menyajikan materi dalam bentuk power point, memberikan kuesioner posttest guna mengukur tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan kemudian diakhiri dengan melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi pemeriksaan payudara secara klinis dengan pemeriksaan radiologi yang telah diberikan oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan yang ada pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi perizinan, pelaksanaan serta pelaporan. Tim pengabdian melakukan perizinan kepada pemangku Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah sebelum pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengenalan tim pengabdian, penjelasan tujuan kegiatan yang diberikan kepada ibu-ibu di Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah yang hadir. Sebelum pemberian materi oleh tim pengabdian, kegiatan diawali dengan peserta mengisi form kuesioner pretest yang didampingi oleh tim pengabdian. Setelah pengisian kuesioner pretest, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi dengan metode ceramah terkait pemeriksaan

payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi yang diberikan oleh tim pengabdi. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner posttest oleh peserta dan diakhiri dengan tanya jawab.

Berdasarkan hasil yang diperoleh berdasarkan observasi dan kuesioner yang diberikan kepada peserta kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Kelamin Peserta

No	Jenis Kelamin	Persentase
1	Pria	0%
2	Wanita	100%
Total		100%

Sumber: Data Primer Tim Pengabdi

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui jika keseluruhan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjenis kelamin wanita dengan persentase 100%.

Tabel 2. Usia Peserta

No	Usia	Persentase
1	21-30 tahun	0%
2	31-40 tahun	15%
3	41-50 tahun	69%
4	51-60 tahun	15%
5	61-70 tahun	0%
Total		100%

Sumber: Data Primer Tim Pengabdi

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui jika sebagian besar peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hadir berusia diantara 41-50 tahun dengan persentase 69%.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Peserta Sebelum Pemberian Materi

No	Pertanyaan	Ya Tau	Tidak Tau	Total Persentase
1	Apakah anda tau tentang pemeriksaan radiologi pada payudara?	8%	92%	100%
2	Apakah anda akan melakukan pemeriksaan radiologi pada payudara jika merasakan gejala sakit pada payudara?	62%	38%	100%

Sumber: Data Primer Tim Pengabdi

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui jika sebelum pemberian materi tingkat pengetahuan peserta terkait pemeriksaan payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi adalah 8% dan tingkat kesadaran untuk melakukan pemeriksaan payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi jika merasakan gejala sakit pada payudara adalah 62%.

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui jika setelah pemberian materi tingkat pengetahuan peserta terkait pemeriksaan payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi adalah 69% dan tingkat kesadaran untuk melakukan pemeriksaan

payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi jika merasakan gejala sakit pada payudara adalah 77%.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Peserta Setelah Pemberian Materi

No	Pertanyaan	Ya Tau	Tidak Tau	Total Persentase
1	Apakah anda tau tentang pemeriksaan radiologi pada payudara?	69%	31%	100%
2	Apakah anda akan melakukan pemeriksaan radiologi pada payudara jika merasakan gejala sakit pada payudara?	77%	23%	100%

Sumber: Data Primer Tim Pengabdi



Gambar 1. Pemberian Materi Kepada Peserta Oleh Tim Pengabdi

Berdasarkan Gambar 1. dapat diketahui jika sudah terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan edukasi secara langsung terhadap ibu-ibu di Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah terkait pemeriksaan payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ibu-ibu Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah telah berlangsung dengan lancar. Hal ini ditunjukkan selama proses kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusias yang baik dan keaktifan peserta saat sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta, diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran kepada ibu-ibu di Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah terkait pemeriksaan payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdi sejalan dengan kegiatan serupa yang dilakukan oleh (Losu et al., 2017) yang menyatakan terdapat pengaruh kegiatan promosi kesehatan terkait pemeriksaan payudara klinis terhadap sikap wanita usia subur di Puskesmas Teling Atas Kecamatan Wanea Kota Manado. Pemeriksaan payudara secara klinis yang dilakukan secara rutin sebagai pencegahan penyakit kanker payudara merupakan upaya dalam peningkatan kesehatan reproduksi pada perempuan,

khususnya pada wanita usia subur (Mulyanti et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siskia et al., 2023) dapat diketahui jika terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan payudara secara klinis, keterpaparan informasi dengan perilaku pemeriksaan payudara secara klinis dan dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku pemeriksaan payudara secara klinis.

Terdapat peningkatan pengetahuan peserta terkait pemeriksaan payudara secara mandiri sebagai upaya deteksi dini kanker payudara (Supriyatiningsih et al., 2022). Peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) terhadap upaya pencegahan kanker payudara dengan deteksi dini yang mudah diterapkan dan dapat dilakukan sendiri merupakan tindakan pencegahan peningkatan laju penderita (Gusriani et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asti & Asriati, 2024) dapat diketahui jika tingkat pengetahuan sebagian besar remaja di perkotaan dalam kategori tinggi, tingkat pengetahuan sebagian besar remaja di perdesaan dalam kategori rendah dan perilaku remaja di perkotaan cenderung lebih patuh dibandingkan remaja di perdesaan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Kegiatan pelatihan pemeriksaan payudara sendiri pada kader kesehatan dinilai dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Partama et al., 2021). Kegiatan penyuluhan terkait pemeriksaan payudara sendiri dalam upaya deteksi dini kanker payudara dinilai dapat meningkatkan pengetahuan pada remaja (Noer et al., 2021). Edukasi berupa pendidikan kesehatan terkait pemeriksaan payudara sendiri dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pada remaja putri (Marhaeni et al., 2024). Kegiatan edukasi berupa webinar juga dinilai dapat meningkatkan pengetahuan remaja terhadap pemeriksaan payudara sendiri (Kusumawaty et al., 2021). Penggunaan media edukasi seperti leaflet, video dan phantom dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan terkait pengertian kanker payudara, stadium kanker payudara, gejala kanker payudara, tanda kanker payudara, faktor resiko kanker payudara, pengertian pemeriksaan payudara sendiri, cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri dan manfaat pemeriksaan payudara sendiri (Mardiana & Kurniasari, 2021; Pulungan & Hardy, 2020).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan pada ibu-ibu di Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah dihadiri oleh 13 peserta yang mempunyai rentang usia mayoritas 41-50 tahun. Berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh, diketahui bahwa tujuan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada ibu-ibu di Desa Karangsuno Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah dapat tercapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pengetahuan pada peserta terkait pemeriksaan payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi sebesar 69% dan adanya peningkatan kesadaran pada peserta untuk melakukan pemeriksaan payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi jika merasakan gejala sakit pada payudara sebesar 77%.

Sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran peserta terkait kesehatan khususnya terkait pemeriksaan payudara secara klinis dengan menggunakan pemeriksaan radiologi

dapat menekan angka kejadian penyakit payudara pada wanita, khususnya di Kabupaten Kendal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemangku beserta jajaran Pemerintah Desa Karangsuno, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada ibu-ibu Desa Karangsuno yang telah berkenan hadir dan berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Program Studi D3 Radiologi Universitas Widya Husada Semarang yang telah membantu dalam proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Asti, H. T. J., & Asriati, A. (2024). SADARI (Periksa Payudara Sendiri): Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Kota Dan Desa Di Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 508–515. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2461>
- Ballinger, P. W., & Frank, E. D. (2003). Volume Two Merrill's Atlas of Radiographic Positions and Radiologic Procedures Tenth Edition. In *Nuclear Medicine Communications* (10th ed., Vol. 2). Elsevier. <https://doi.org/10.1097/00006231-198702000-00002>
- Bontrager, K. L., & Lampignano, J. P. (2010). *Textbook of Radiographic Positioning and Related Anatomy, Seventh Edition*. Mosby, Elsevier.
- Gusriani, Umami, N., Indah Noviyanti, N., Rusmiati, & Fitri, G. (2023). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 7(1), 51–55. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb>
- Hero, S. K. (2021). Faktor Resiko Kanker Payudara. *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), 1533–1537. <https://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/310/212>
- Kurniawati, H. F. (2023). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan SADARI Dan SADARNIS. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 55–64.
- Kusumawaty, J., Noviati, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., & Rahayu, Y. (2021). Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 496–501. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1177>
- Lisle, D. A. (2019). *Pencitraan Radiologi Untuk Mahasiswa Kedokteran Edisi 4* (4th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Losu, F. N., Montolalu, A., & Koerniawati, E. (2017). Promosi Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Klinis Terhadap Sikap Wanita Usia Subur. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(1), 26–33. <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/827/687>

- Mardiana, A., & Kurniasari, L. (2021). Hubungan Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Kalimantan Timur. *Borneo Student Research*, 2(2), 1052–1059.
- Marfianti, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dlingo. In *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)* (Vol. 3, Issue 1, pp. 25–31). <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss1.art4>
- Marhaeni, G. A., Suindri, N. N., Arneni, N. P. G., Dewi, N. N. A., & Habibah, N. (2024). Edukasi Tentang Kanker Payudara Meningkatkan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo*, 5(2), 136–141. <https://doi.org/10.32807/jpms.v5i2.1438>
- Mulyanti, L., Anggraini, N. N., Istiana, S., & Paradilla, D. A. (2021). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) Di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v3i2.7852>
- Noer, R. M., Purba, N. H., & Suryadartiwi, W. (2021). Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Sebagai Deteksi Dini Pencegahan Kanker Payudara Pada Remaja Putri. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 642–650.
- Partama, I. P. G., AS, M. K., & Koerniawan, H. S. (2021). Program Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pengayaan Materi Dan Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dan Pemeriksaan Payudara Oleh Tenaga Klinis (SADANIS) Pada Bidan Di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 7(2), 57–64.
- Pulungan, R. M., & Hardy, F. R. (2020). Edukasi “Sadari” (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v2i1.756>
- Putra, S. R. (2015). *Buku Lengkap Kanker Payudara* (Itanov (ed.)). Laksana.
- Sari, N. (2021). Karakteristik Penyebab Kanker Payudara. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dental Hygiene)*, 16(1), 177–181. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i1.1002>
- Siskia, D., Putri, I. M., & Utami, F. S. (2023). Tingkat Pengetahuan, Keterpaparan Informasi, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) Pada Wanita Di Kelurahan Bantul Kecamatan Bantul Bantul Yogyakarta. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 10(1), 85–100. <https://doi.org/10.36743/medikes.v10i1.364>
- Sulistyowati, I., & Utami, L. R. W. (2023). The Effect Of Knowledge About Breast Cancer On Clinical Breast Examination Behavior. *Jurnal SMART Kebidanan*, 10(1), 15–19. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v10i2.411>
- Sulistyowati, I., Utami, L. R. W., & Jamil, M. (2022). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Sadari Dan Sadanis. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK)*, 4(1), 20. <http://jipmk.uwhs.ac.id/index.php/jpm/article/view/65/pdf>
- Supriyatining Sih, S., Rachmanio, N., & Kurniawan, M. (2022). Pentingnya Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara. *Berdikari:*



Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks, 10(1), 112–122.
<https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i1.13594>

- Utami, L. R. W., & Alfiani, N. (2024). PkM Edukasi Prosedur Pemeriksaan Mammography Untuk Screening Dan Diagnosa Carcinoma Mammae Di Jawa Tengah. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan (JIPMK)*, 6(1), 16–20.
<https://jipmk.uwhs.ac.id/index.php/jpm/article/view/136>
- Utami, L. R. W., Prayoga, A. N., & Rosidah, S. (2024). Edukasi Kesehatan Pada Pemeriksaan Radiologi: Perspektif Pemeriksaan Radiografi Genu Dan Mammography Di Desa Tegorejo, Pegandon, Kendal, Provinsi Jawa Tengah. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1), 103–109.
<https://journal.area.or.id/index.php/MENGABDI/article/view/374>
- Utami, L. R. W., Prayoga, A. N., & Utami, R. M. A. W. (2026). Sosialisasi Penyakit Payudara Dan SADANIS Bagi Perempuan Di Desa Karangsono Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. *Hawa: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 6–11.
<https://hawajppm.yayasanwayanmarwanpulungan.com/index.php/HAWAJPPM/article/view/129>